

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Identifikasi Masalah

Di masa pada saat ini bahasan terhadap anak sekolah sambil bekerja semakin menjadi topic pembicaraan yang sangat hangat. Hal ini tidak hanya menjadi cakupan pembicaraan di kalangan orang-orang yang berintelektual, namun juga sampai kepada pembicaraan masyarakat biasa yang berdiskusi santai di warung atau lapau-lapau. Pembicaraan tersebut juga tidak lepas dari adanya pandangan negatif dan judge sepihak yang dicapkan kepada anak-anak sekolah sambil bekerja.

Pandangan sepihak tersebut tak khayal juga menyebabkan masyarakat kita sering memberikan pesan kepada anaknya agar “kamu cukup fokus sekolah saja ya nak biar ibu dan ayah yang mencari nafkah”. Bahkan menurut saya sebagai peneliti orang tua saat ini kebanyakan memanjakan anak mereka dan mewajibkan anak mereka cukup fokus saja kepada sekolah mereka. sisi yang lebih buruk lagi selama ini masyarakat selalu di hantui oleh opini bahwa anak yang bekerja pasti akan berpotensi besar untuk putus sekolah.

Bahkan ada pandangan lain yang terus berkembang dalam lingkungan masyarakat kita sampai saat ini yang mengatakan cara peningkatan kualitas sumber daya manusia hanya di ukur dari segi tingkat pendidikan mereka saja. Dalam artian masyarakat telah sepakat bahwa tingkat pendidikan yang tinggi akan mencerminkan kualitas sumber daya manusia yang sangat baik. saya lebih menyebutnya kepada adanya penilaian kualitas sumber daya manusia berdasarkan hirarki pendidikan.

Tentu setelah mendengar pandangan tersebut kita lantas bertanya-tanya apakah memang demikian? Apakah kualitas sumber daya manusia hanya dapat di pandang dari segi kapasitas seseorang memperoleh gelarnya? Atau orang yang tidak mempunyai gelar pendidikan yang tinggi sama dengan orang yang tidak memiliki kualitas dan itu buruk terhadap perekonomian? Atau anak yang fokus sekolah lebih baik kualitas sumber daya manusia nya dibandingkan dengan anak yang bekerja tapi sambil bersekolah?

Saya tidak akan membiarkan anda sebagai pembaca terus terlena pada pandangan secara abstrak tersebut tanpa di dasari dengan bukti. Maka dari itu saya sangat tertarik untuk membawa anda menyelami lebih dalam lagi mengenai bukti secara nyata tentang bagaimana kasus anak sekolah sambil bekerja. Adapun alasan kuat saya membawa anda

untuk menyelami kasus anak sekolah sambil bekerja, agar saya dan anda menemukan kebenaran yang tidak mungkin hanya dapat di pandang sebelah mata saja.

Maka dari itu untuk membatasi ruang lingkup lokasi penelitian saya ini, saya telah memfokus kan penelitian ini di lokasi yang menurut saya sangat penting untuk diselami lebih dalam lagi khususnya kasus anak sekolah sambil bekerja di kawasan danau maninjau. Kawasan danau maninjau yang sangat indah dan tentunya memiliki sejuta pesona keindahan alam yang bersumber dari ciptaan tuhan yang maha kuasa. Bahkan dengan nikmat dari tuhan tersebut banyak sekali potensi ekonomi yang tersedia dan tak khayal anak-anak juga ikut bekerja di sektor-sektor pertanian dan perikanan.

Saya akan memberikan gambaran umum mengenai lokasi penelitian ini guna memberikan pengetahuan bagi pembaca. Adapun lokasi yang saya teliti ini terletak di Dua Nagari yaitu Bayua dan Tanjung Sani yang mana secara geografis kedua nagari tersebut berada di dalam kawasan pemerintahan Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam dan Provinsi Sumatra Barat. Dari pemilihan lokasi penelitian tersebut saya melihat kepada perbedaan akses lokasi penelitian sehingga sangat menarik untuk membandingkan nantinya bagaimana pengalaman anak sekolah sambil bekerja pada akses yang sulit dan mudah.

Saya akan menyajikan kepada anda mengenai penelitian terdahulu yang menurut saya ini akan cukup menarik guna membuka bahasan kita pada saat ini. penelitian tersebut seperti yang telah dilakukan oleh Nanda dan kawan-kawan (2018) bahwasanya dia menjelaskan pemanfaatan yang paling besar terhadap Danau Maninjau adalah usaha keramba. Selain itu dia juga menjelaskan bahwasanya masyarakat yang ikut dalam usaha keramba ini memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Hal ini dikarenakan tingkat pendidikan yang dibutuhkan agar seseorang dapat bekerja keramba tidak harus memiliki tingkat pendidikan yang tinggi.

Nah menariknya dari penelitian tersebut secara eksplisit telah menerangkan bahwa kebanyakan pendidikan masyarakat di Danau Maninjau yang bekerja di sektor budidaya perikanan atau lebih dikenal dengan sebutan Kerambak Jaring Apung (KJA) berada pada tingkat pendidikan yang rendah bahkan spesifikasi untuk bekerja di sektor tersebut tidak memerlukan tingkat pendidikan yang tinggi.

Namun disini saya tidak akan terlalu berfokus saja pada sektor perikanan melainkan juga akan berfokus pada sektor pertanian maupun pekerjaan lain yang saya temui di

lapangan. Untuk membuktikan hal tersebut saya akan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan secara fenomenologi berhubung pendekatan ini sangat cocok untuk menggali lebih dalam lagi mengenai kebenaran fenomena anak sekolah sambil bekerja di kawasan Danau Maninjau.

Saya akan menunjukkan bukti yang sangat perlu diungkapkan demi membuktikan apakah judge sepihak yang diberikan oleh masyarakat maupun kaum intelektual yang memandang buruk anak sekolah sambil bekerja itu sudah lah benar atau tidak. maka dari itu dalam penelitian saya ini saya selalu menggunakan pemikiran yang luhur dalam artian segala pemikiran buruk tentang anak sekolah sambil bekerja tidak boleh saya gunakan selama penelitian yang saya lakukan di kawasan Danau Maninjau. Maka dari itu saya tertarik mengambil judul penelitian yang berjudul “Studi Fenomenologi Anak Sekolah Sambil Bekerja di Kawasan Danau Maninjau.”

1.2 Rumusan Masalah

Maka berkaca dari indentifikasi masalah yang sudah saya tulis, saya sangat tertarik untuk mengangkat rumusan pembahasan masalah penelitian kali ini untuk melihat bagaimana kualitas sumber daya manusia anak sekolah sambil bekerja yang akan saya teliti lebih dalam lagi berdasarkan pengalaman langsung anak sekolah sambil bekerja, sehingga saya menentukan rumusan masalah inti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengalaman hidup anak sekolah sambil bekerja di kawasan Danau Maninjau

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas. Maka saya dalam hal ini menentukan tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pengalaman hidup anak sekolah sambil bekerja di kawasan Danau Maninjau